

ABSTRAK

Avalokitesvara adalah Bodhisattva yang bertugas masa kini. Ia adalah emansi Amitabha dengan saktinya pandara. Avalokitesvara mempunyai banyak perwujudan. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas arca Avalokitesvara koleksi Museum Siginjai yang ditemukan di Situs Rantau Kapas Tuo. Arca avalokitesvara tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dan sudah pernah dilakukan penelitian, namun hanya sebatas deskripsi ikonografi dan gaya seni nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih dalam sejauh mana arca ini megikuti ketentuan yang ada di dalam pedoman Ikonografi Buddha India yaitu kitab Sadhanamala dan dapat memberi gambaran terkait perwujudan Avalokitesvara yang ada di dalam Sadhanamala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Untuk mengetahuinya dilakukan langkah-langkah seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis, interpretasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya arca Avalokitesvara Rantau Kapas Tuo II yang terdapat persamaan mencolok dengan salah satu perwujudan Avalokitesvara yang ada dalam Sadhanamala yaitu perwujudan Halahala, namun tidak sepenuhnya mengikuti. Perbedaan yang tampak disebabkan karena adanya kebebasan seniman dalam menentukan pilihan terkait pengarcaan selagi tidak meninggalkan ketentuan pokok yang harus diikuti, dan faktor lainnya adalah gaya seni yang mempengaruhi pembuatan arca.

Kata Kunci : Avalokitesvara, Arca, Buddha, Sadhanamala, Ikonografi

ABSTRACT

Avalokitesvara is the Bodhisattva who serves today. He is the emanation of Amitabha with his sakti pandara . Avalokitesvara has many forms. Therefore, this research will discuss the Avalokitesvara statue from the Siginjai Museum collection which was found at the Rantau Kapas Tuo Site. The Avalokitesvara statue has its own characteristics and research has been carried out, but only limited to a description of its iconography and artistic style. This research aims to examine in more depth the extent to which this statue follows the provisions contained in the guidelines for Indian Buddhist iconography, namely the Sadhanamala book and can provide an overview regarding the embodiment of Avalokitesvara in Sadhanamala. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. To find out, steps are taken such as data collection, data processing, analysis, interpretation and drawing conclusions. The results of this research state that only the statue of Avalokitesvara Rantau Kapas Tuo II has striking similarities with one of the incarnations of Avalokitesvara in Sadhanamala, namely the Halahala embodiment, but does not completely follow. The visible differences are due to the artist's freedom to make choices regarding the sculpture while not neglecting the basic provisions that must be followed, and another factor is the artistic style that influences the creation of the sculpture.

Keywords: Avalokitesvara, Arca, Buddha, Sadhanamala, Iconography